

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi *public relations* pada *website*, humas belum cukup sukses melaksanakan komunikasinya melalui penyampaian berita. Hal ini dapat dilihat dari intensitas dalam menyampaikan berita di *website* belum memadai, masih lebih dominan di media cetak dan elektronik. Kurang terpenuhinya informasi dalam pemanfaatan *website* ini berdasarkan informasi di lapangan disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang memadai untuk memenuhi informasi tersebut.
2. Ditinjau dari pemanfaatan *website* sebagai media *e-government* yang memiliki tiga kategori utama yakni; *e-governance*, *e-service*, dan *e-knowledge* ketersediaanya sudah ada pada *website* www.gorontalo.go.id. Untuk fungsi *e-governance* dalam pandangan peneliti juga menjadi salah satu kelemahan *website* tersebut. Tidak adanya ruang yang cukup memadai untuk mengomentari informasi menyebabkan tidak terciptanya komunikasi dua arah antara pemerintah dengan masyarakat melalui media internet. Untuk fungsi *e-service*, peneliti mendapati juga belum sepenuhnya terpenuhi. Sebagai contoh, pelayanan aduan masyarakat melalui *website* belum juga terakomodir dengan baik.

Selanjutnya pemanfaatan *website* sebagai *e-knowledge*, berdasarkan hasil penelitian, ini yang paling maksimal dilakukan oleh pengelola *website* www.gorontalo.go.id dimana penyediaan informasi terkait dengan kegiatan pemerintah Kota Gorontalo untuk membangun citra positif hampir setiap hari diperbaharui.

3. Tidak adanya *server* yang dimiliki instansi pemerintah Kota Gorontalo menjadi faktor utama yang menjadi kendala pihak KPDE dalam memaksimalkan pemanfaatan *website* www.gorontalo.go.id sebagai fungsi *e-government* ini. Maksimalnya pemanfaatan *website* www.gorontalo.go.id seringkali terkendala gangguan jaringan internet yang menjadi salah satu kebutuhan vital jalannya fungsi *website*. Tidak hanya itu, *website* www.gorontalo.go.id juga pernah dibobol *hacker*. Rendahnya pengamanan membuat *website* menjadi mudah dibobol oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.
4. Tidak adanya tempat penyimpanan yang memuat data-data sebelumnya, sehingga membuat peneliti kesulitan memperoleh data ditahun-tahun sebelumnya.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan yang diperoleh, maka untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan *website* www.gorontalo.go.id sebagai media *public relations* dan *e-government*, disarankan perlu adanya:

1. Ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dan mengerti seluk beluk tentang pemanfaatan *website*.
2. Disamping itu, peneliti juga menyarankan pemerintah Kota Gorontalo dapat menganggarkan pembangunan server sendiri untuk mengakomodir kebutuhan seluruh lembaga-lembaga teknis pemerintah dalam memberi pelayanan kepada masyarakat khususnya melalui media internet.
3. Adapun *website* pemerintah Kota Gorontalo dalam pandangan peneliti belum seluruhnya mempunyai fasilitas pelayanan publik, sehingga diharapkan pemerintah daerah tersebut untuk membuat fasilitas pelayanan publik. Untuk yang mempunyai komponen standar pelayanan berdasarkan aturan Kominfo yang belum lengkap diharapkan untuk dilengkapi.
4. *Website* diperbaharui, maka data di tahun-tahun sebelumnya jangan dihilangkan, agar masyarakat tidak kesulitan memperoleh data di tahun-tahun sebelumnya.